



## Panen Rejeki Dharmabrand, PPI Bagi-Bagi Hadiah Tahap Pertama

04

PPI Hadir Salurkan Bantuan Bencana di Sulbar dan Kalsel

10

Eskalasi Kerja Sama PPI dan Satoria Group dalam Pemasaran Produk Farmasi dan Agro di Indonesia

16

Trade Outlook 2021



**Penanggung Jawab:**  
Direksi PT PPI (Persero)

**Pengarah:**  
Vice President Corporate Secretary

**Pemimpin Redaksi:**  
Manager Corporate Communication

**Redaktur Pelaksana:**  
Aditya Mahapradnya,  
Noura Adelinda, Ansella Wipa

**Koresponden:**  
Nabila, Prio Pamulat,  
Ocke Fajar, Fadli Rosyad,  
Ayu Puspitasari,  
Dara Mawarny, Bimasakti,  
Seluruh Insan PPI

**Graha PPI**  
Jl. Abdul Muis No.8  
Jakarta Pusat 101060  
Tel. [021] 3862141/42  
Fax. [021] 3862143/44  
Email. ppi.info@ptppi.co.id  
Fax. [021] 3862143/44  
Email. ppi.info@ptppi.co.id



@PPIPersero



PT Perusahaan Perdagangan  
Indonesia (Persero)



www.ptppi.co.id

## DARI REDAKSI

Assalamualaikum Wr.Wb

Halo Sobat Laba Bersih PPI di seluruh Indonesia. PPI News Volume 1/2021 hadir mewarnai hari-hari mendung menggantung di hampir sebagian besar bumi pertiwi, karena memang di triwulan pertama Januari sampai dengan Maret rerata curah hujan di Indonesia masih tinggi.

Semoga kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat juang dan optimistis dalam menggapai target-target perusahaan di 2021 ini.

Menutup tahun 2020 baru lalu, PPI mampu mencatatkan kinerja keuangan tahun 2020 (*inhouse*) positif. Hal tersebut berhasil dicapai dengan kerja sama, keteguhan hati, kesamaan visi dan misi yang dijunjung bersama oleh manajemen dan keluarga besar PPI, sehingga pengelolaan manajemen bisnis dan keuangan perusahaan dapat menghasilkan *economic value added* bagi pemangku kepentingan.

Pertumbuhan tersebut tentu saja tidak lepas dari dukungan yang baik dari para stakeholder kepada PPI. Kerja keras dan kerja cerdas yang telah dilakukan akan terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya. Langkah-langkah strategis

akan terus digulirkan PPI secara sistematis di tahun 2021 dalam transformasi bisnis menuju *trading capabilities* pada Holding Pangan.

Sobat laba bersih PPI, PR kita masih sangat banyak dan perlu ikhtiar yang konsisten menuju target RKAP 2021, menuju target RJPP 2020-2024, menuju proses Holding Pangan, dan menuju efek derivatif lainnya dari konsekuensi pembentukan Holding Pangan tersebut.

Tetap sehat merupakan salah satu modal utama untuk menjalankan amanah dan tugas sehari-hari, dengan selalu berpikiran positif, menjaga stamina dan imun tubuh, mengonsumsi makanan sehat, dengan protein yang lebih diutamakan dan buah serta sayur. Ditambah olahraga dan tetap 5M: memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi. Tentu diiringi doa kepada Yang Maha Kuasa.

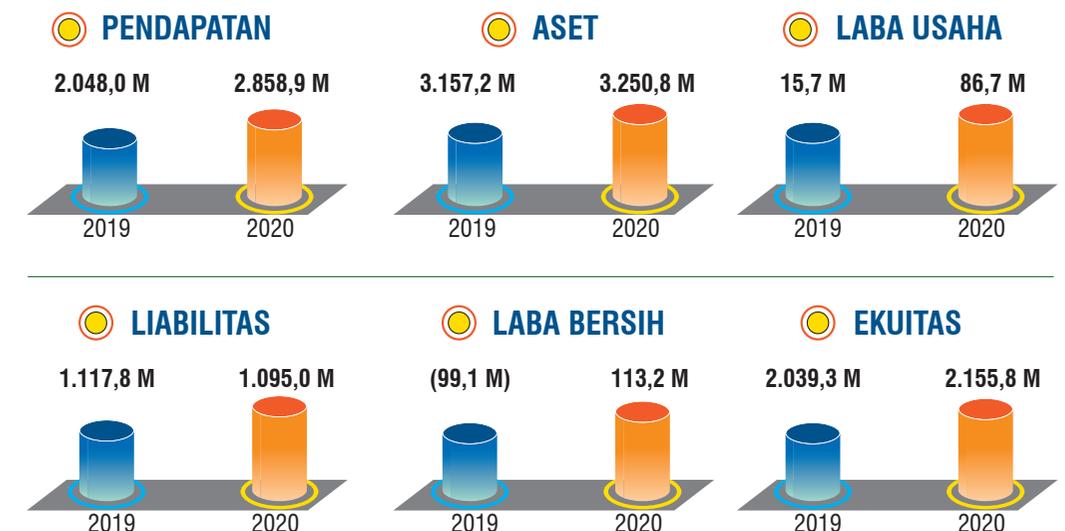
Semangat untuk kita semua, mudah-mudahan niat baik akan dilancarkan demi kemaslahatan PPI dan keluarga besar PPI, masyarakat, dan negara Indonesia tercinta.  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Salam sehat,  
**REDAKSI**

## Daftar Isi

- 2 Dari Redaksi
- 4 PPI Hadir Salurkan Bantuan Bencana di Sulbar dan Kalsel
- 6 Panen Rejeki Dharmabrand, PPI Bagi-Bagi Hadiah Tahap Pertama
- 8 Upaya PPI Terus Tingkatkan Penetrasi ke Mesir
- 9 PPI Dukung Kerja Sama RNI dengan BKP dalam Stabilisasi Pasokan dan Harga Komoditas Pangan Strategis
- 10 PPI Gandeng KPK dalam Sosialisasi dan Pendampingan E-LHKPN Sebagai Komitmen Kepatuhan
- 11 Model Bisnis Disesuaikan, PPI Fokuskan Offtake Produk Kluster Pangan
- 12 Eskalasi Kerja Sama PPI dan Satoria Group dalam Pemasaran Produk Farmasi dan Agro di Indonesia
- 13 PPI Release Ekspor Pupuk Nonsubsidi Ke Timor Leste
- 14 PPI hadir dalam Pemaparan Roadmap dan Model Bisnis BUMN Kluster Pangan dalam FGD Komisi VI DPR RI dengan Kementerian BUMN
- 14 BUMN Kluster Pangan dan Satgas Pangan Polri Gelar Audiensi
- 15 Vaksin Lolos Uji Klinis
- 16 Trade Outlook 2021
- 17 Harga Gula Global Lanjutkan Rally, Stok Aman
- 18 Harga CPO Tancap Gas, Tembus MYR 3.900/Ton?
- 19 Kakao, Si Coklat Bahan Dasar Coklat
- 20 Plasma BUMN untuk Indonesia

## Posisi Keuangan Tahun 2020



# PPI Hadir Salurkan Bantuan Bencana di Sulbar dan Kalsel



PPI telah menyalurkan bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan kepada korban terdampak bencana di wilayah Sulawesi Barat dan Kalimantan Selatan.



Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh *Region Manager* Cabang Banjarmasin, Dennies Sipayung, untuk korban bencana banjir di Kalimantan Selatan dan *Region Manager* Cabang Pare-Pare, Warih Suryohadi, untuk korban bencana gempa di Sulawesi Barat.

Untuk wilayah Kalimantan Selatan, penyaluran bantuan senilai 50 juta rupiah dalam bentuk beras dan mi instan ini diserahkan kepada Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan, yang diterima oleh Bapak Achmadi, dan juga melalui BPBD Kota Banjarmasin yang diterima oleh Bapak Budian Noor. Dinas Sosial

Provinsi Kalimantan Selatan dan BPBD Kota Banjarmasin kemudian segera mendistribusikan bantuan tersebut kepada korban terdampak bencana banjir di wilayahnya.

Untuk wilayah Sulawesi Barat, penyerahan bantuan senilai 50 juta rupiah berupa kebutuhan masyarakat tertimpa bencana yang diserahkan melalui BPBD Kabupaten Majene untuk kemudian disalurkan kepada korban terdampak gempa di wilayah Mamuju dan Majene, Sulawesi Barat.

Bantuan yang diberikan terdiri dari terpal, tikar, selimut bahan pokok,

bahan makan siap saji, serta alat-alat untuk kebutuhan pengungsi seperti popok bayi, pembalut wanita, dan lain-lain.

Syaillendra *Corporate Secretary* PPI mengatakan, upaya-upaya ini dilakukan sebagai upaya membantu sesama dan juga komunitas utama perusahaan di masing-masing wilayah cabang terdampak bencana, dan diharapkan dapat membantu pemerintah dan meringankan duka masyarakat terdampak bencana di Sulawesi Barat dan Kalimantan Selatan. **PPI (FRO)**



## Panen Rejeki Dharmabrand,

# PPI Bagi-Bagi Hadiah Tahap Pertama

PPI membagi kebahagiaan kepada pelanggan setia Dharmabrand yang sudah lebih dari 30 tahun menjadi sahabat petani, dengan beragam hadiah seperti penanak nasi, kipas angin, kompor masak, mesin cuci, televisi, dan kendaraan bermotor.

Dharmabrand adalah brand pestisida dan herbisida dari PPI yang memiliki berbagai macam produk pestisida dan herbisida, seperti: Dharmasan, Dharmabas, Dharmasip, Dharmafur, Dharmapara, dan Dharmara.

Program Panen Rejeki Dharmabrand yang dimulai sejak Juli sampai dengan Desember 2020 ini, ditujukan untuk sahabat petani Dharmabrand di daerah Madiun, Gorontalo, Pare-pare dan sekitarnya. Adapun pengundian hadiah dilaksanakan dengan cara mengundi kupon yang sudah diisi lengkap data dan identitas dari pelanggan. Kupon/voucher ini didapatkan dari pembelian produk Dharmabrand apa saja minimum sebesar Rp 150.000 dan customer mendapatkan 1 kupon, untuk diisi datanya dengan lengkap.

Melihat antusiasme yang sangat baik selama Panen Rejeki Dharmabrand berlangsung di Madiun, Gorontalo, dan Pare-pare, saat ini telah berlangsung pula Program Panen Rejeki Dharmabrand di 10 cabang PPI lainnya, seperti Medan, Jambi, Palembang, Bandar Lampung, Jakarta, Cirebon, Purwokerto, Yogyakarta, Surakarta, dan Makassar.

“Produk pestisida Dharmabrand PPI ini merupakan salah satu produk andalan kami. Dharmabrand telah hadir lebih dari 30 tahun. Di tahun 2020 lalu kami *launching* 2 produk herbisida baru yaitu Dharmara dan Dharmapara. Selain itu kemasan Dharmabrand juga kami ubah menjadi lebih ergonomis dan kekinian,” ujar Eko Budiarto, Direktur Komersil PPI, di Jakarta.

Produk pestisida ini merupakan produk pendukung pertanian sehingga pengembangannya akan lebih baik, khususnya dalam melanjutkan transformasi trading di dalam Kluster Pangan, yang saat ini dalam proses menuju Holding Pangan yang akan terbentuk sekitar pertengahan tahun 2021.

PPI mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan antusiasme dari pelanggan Dharmabrand dan berbagai pihak. Ke depannya, PPI akan terus melakukan inovasi atau pengembangan produk, khususnya produk Dharmabrand.

Prosesi pengundian dan nama-nama pemenang bisa disaksikan di channel YouTube PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero). <https://bit.ly/3pxWJrk> (ADT)

## Pemenang Program Panen Rejeki Dharmabrand

HADIAH	PEMENANG	DAERAH
Magic Com 1	Sumiyatun	Madiun
Magic Com 2	Supangat Abdillah	Madiun
Magic Com 3	Hermanto	Madiun
Magic Com 4	Nur Rahman	Madiun
Magic Com 5	Karni	Madiun
Magic Com 6	Hariono	Madiun
Magic Com 7	Farid Samaun	Gorontalo
Magic Com 8	Anton Panto	Gorontalo
Magic Com 9	Acah Bunenehu	Gorontalo
Magic Com 10	Nurul Handayani	Gorontalo
Magic Com 11	Sida Mamonto	Gorontalo
Magic Com 12	Irsan Mahmud	Gorontalo
Magic Com 13	Hamsa	Pare-pare
Magic Com 14	M Arsyad	Pare-pare
Magic Com 15	Lanna	Pare-pare
Magic Com 16	Suhada	Pare-pare
Magic Com 17	Laembang	Pare-pare
Magic Com 18	Baso Singke	Pare-pare
Kompor Masak 1	Dixi Ristiana	Madiun
Kompor Masak 2	Rusmadi	Madiun
Kompor Masak 3	Henggar Bayu Prima	Madiun
Kompor Masak 4	Suwito	Madiun
Kompor Masak 5	Parlan	Madiun
Kompor Masak 6	Mohamad Sholeh Kamid	Madiun
Kompor Masak 7	Nuraini Mohammad	Gorontalo
Kompor Masak 8	Yuniarti Yadi	Gorontalo
Kompor Masak 9	Agustina Mohamad	Gorontalo
Kompor Masak 10	Yoyon	Gorontalo
Kompor Masak 11	Daud Talape	Gorontalo
Kompor Masak 12	Harlinda Butolo	Gorontalo
Kompor Masak 13	Nur Laelah K	Pare-pare
Kompor Masak 14	Sirajuddin S	Pare-pare
Kompor Masak 15	Dahlia	Pare-pare
Kompor Masak 16	Ismael	Pare-pare
Kompor Masak 17	Hartati	Pare-pare
Kompor Masak 18	Hj. Intan	Pare-pare
Kipas Angin 1	Andik Setiawan	Madiun
Kipas Angin 2	Edi Prakoso	Madiun

HADIAH	PEMENANG	DAERAH
Kipas Angin 3	Sarjito	Madiun
Kipas Angin 4	Nadira	Madiun
Kipas Angin 5	Tasripan	Madiun
Kipas Angin 6	Daud R Husain	Gorontalo
Kipas Angin 7	Fidyawati Mato	Gorontalo
Kipas Angin 8	Nur Hayati Mohamad	Gorontalo
Kipas Angin 9	Sanusi	Gorontalo
Kipas Angin 10	Anton Yusuf	Gorontalo
Kipas Angin 11	H Ahmad	Pare-pare
Kipas Angin 12	Lapandu	Pare-pare
Kipas Angin 13	Saleh	Pare-pare
Kipas Angin 14	Yusnita T	Pare-pare
Kipas Angin 15	Syafruddin	Pare-pare
Mesin Cuci 1	Wagini	Madiun
Mesin Cuci 2	Mochamad Hadi Setiyo	Madiun
Mesin Cuci 3	Eko Cahyono	Madiun
Mesin Cuci 4	Saprin Nulina	Gorontalo
Mesin Cuci 5	Titik Susanti	Gorontalo
Mesin Cuci 6	Siti Nur Fauziyah	Gorontalo
Mesin Cuci 7	Nur Eviani	Pare-pare
Mesin Cuci 8	Muh Tahir	Pare-pare
Mesin Cuci 9	M. Yahya Jereng	Pare-pare
TV LED 1	Hendra Purnama Sikas	Madiun
TV LED 2	Bambang Arinto Nugroho	Madiun
TV LED 3	Sakun	Gorontalo
TV LED 4	Aguswanto Baderan	Gorontalo
TV LED 5	Kase	Pare-pare
TV LED 6	Mujtahid	Pare-pare
Motor Matic - Honda Beat	Rahmad Rivai	Gorontalo
Motor Matic - Honda Beat	Umi Saroh	Madiun
Motor Matic - Honda Beat	Moh Sihabudin	Madiun



# Upaya PPI Terus Tingkatkan Penetrasi ke Mesir

PPI melaksanakan *virtual business matching* dengan dengan perusahaan Mesir, Damco Co. Egypt untuk membuka peluang kerja sama ekspor impor untuk pasar Mesir yang difasilitasi oleh KBRI Cairo.



Dalam kegiatan temu bisnis tersebut, Duta Besar RI, Lutfi Rauf, menyambut baik upaya kerja sama dagang Indonesia-Mesir yang akan diwujudkan oleh PPI dengan Damco Egypt dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekspor nonmigas Indonesia ke Mesir.

KBRI Cairo siap memberikan pendampingan dalam mempercepat terwujudnya kerja sama dagang yang dapat memberikan mutual benefit bagi kedua negara.

PPI berkepentingan untuk memasarkan kembali produk-produk unggulan Indonesia ke kawasan Afrika melalui Mesir sebagai pintu masuk. Damco Egypt pun antusias berbisnis dengan Indonesia dan berkeinginan untuk memasarkan produk-produk Indonesia dengan harga kompetitif melalui pemanfaatan kerja sama dagang Mesir dengan negara-

negara Afrika, Afrika Utara, dan Timur Tengah.

PPI sendiri sudah memiliki *representative office* di Mesir, yang bertujuan untuk mendorong peningkatan diversifikasi berbagai produk ekspor Indonesia di Mesir dan Kawasan Afrika, di mana fungsi ini dapat membantu para produsen Indonesia untuk memiliki jalur distribusi produk retail dan dapat memotong jalur distribusi, sehingga harga produk Indonesia di Mesir lebih terkontrol dan bersaing.

Untuk para UMKM di Indonesia yang kesulitan memasarkan produknya dengan terkendala perizinan dan hal lainnya, tetap dapat mengekspor produknya di bawah naungan PPI.

“Di sini PPI memiliki 2 peran, pertama membantu peningkatan ekspor nonmigas negara dan juga sebagai bagian dari pemerintah dalam membantu petani, pengusaha kecil dan UMKM go global,” ujar Eko Budiarto, Direktur Komersil PPI, dalam kesempatan yang sama. **PPI (ADT)**



## PPI Dukung Kerja Sama RNI dengan BKP dalam Stabilisasi Pasokan dan Harga Komoditas Pangan Strategis

PPI mendukung penuh kerja sama antara RNI dengan Badan Ketahanan Pangan (BKP) tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Komoditas Pangan Strategis.

Seperti yang kita tahu, Pemerintah secara terus menerus dan berkesinambungan melakukan berbagai langkah kebijakan dan strategi dalam upaya menekan tingkat kenaikan harga pangan di pasar. Upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam pengendalian harga pangan telah menunjukkan hasilnya, seiring dengan menurunnya

pengaruh komponen bahan pangan terhadap inflasi.

Berbagai regulasi ditetapkan untuk mengatur dan menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan.

Bahan pangan strategis harus tersedia dalam jumlah yang memadai, memenuhi standar mutu

serta pada tingkat harga yang wajar untuk menjaga keterjangkauan pangan bagi masyarakat.

Sejalan dengan fokus PPI pada transformasi *trading capabilities* Holding Pangan dan mendukung program pemulihan ekonomi nasional, tugas PPI adalah membantu mewujudkan ketahanan pangan yang meliputi ketersediaan, mutu, keterjangkauan, dan kesinambungan; peningkatan penyerapan hasil petani; menjadi perusahaan berkelas dunia melalui peningkatan ekspor. **PPI (ADT)**

## PPI Gandeng KPK dalam Sosialisasi dan Pendampingan E-LHKPN Sebagai Komitmen Kepatuhan



PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)/PPI gandeng KPK dalam melakukan sosialisasi dan pendampingan e-LHKPN lewat pertemuan virtual pada rabu (10/02/2021).

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka anggota direksi, dewan komisaris dan pejabat struktural PPI dikategorikan sebagai penyelenggara negara dan terikat kewajiban untuk melaporkan dan mengumumkan kekayaan sebelum dan sesudah menjabat berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Terkait dengan keluarnya Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 tahun 2016 tentang Tata cara pendaftaran, pengumuman dan pemeriksaan harta kekayaan penyelenggara negara, maka PPI memandang perlu untuk diberikan kembali sosialisasi dan pendampingan dalam pemenuhan e-LHKPN.

Dalam kesempatan ini Direktur Komersil PPI, Eko Budiando, mengatakan bahwa pihaknya terus melakukan *update* dan inovasi dalam program kepatuhan terhadap

fungsi tata kelola yang baik. Misalnya dalam hal pengendalian gratifikasi di lingkungan perusahaan salah satunya, inovasi dimaksud yakni *whistleblowing system* berbasis *online*, *soft structure WBS*, dan gratifikasi perusahaan, hingga penerapan sertifikasi sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016.

“Selain itu, komitmen penerapan antikorupsi diwujudkan perseroan melalui berbagai upaya, seperti implementasi atas pedoman tata kelola, pedoman etika & perilaku, serta pedoman kerja dewan komisaris dan direksi,” kata Eko Budiando.

Corporate Secretary PPI, Syailenda, menyampaikan bahwa upaya PPI lainnya yaitu melaksanakan sejumlah pelatihan dan sosialisasi awareness antikorupsi, penandatanganan pakta integritas, pengendalian gratifikasi melalui penggunaan sistem gratifikasi online *kpk (GOL)* di seluruh entitas secara terintegrasi, kepatuhan dalam pelaporan LHKPN, hingga penerapan Whistleblowing System atau sistem pengaduan dugaan pelanggaran yang bersifat anonim.

“PPI berkomitmen untuk dapat selalu menjalankan aktivitas bisnis yang didukung oleh manajemen risiko, pengendalian internal, serta menjalankan prinsip-prinsip GCG secara konsisten,” tutup Syailendra di Jakarta. **IP (IRB/ADT)**



## Model Bisnis Disesuaikan, PPI Fokuskan Offtake Produk Kluster Pangan



Pemerintah terus menggodok rencana pembentukan Holding BUMN Pangan yang bakal mengkonsolidasikan sembilan BUMN ke dalam satu grup yang sampai saat ini telah dibentuk menjadi Kluster Pangan. Di dalamnya, antara lain: PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) sebagai koordinator dan calon induk Holding Pangan, kemudian PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Berdikari (Persero), PT Garam (Persero), PT Perikanan Nusantara (Persero), PT Perusahaan Umum Perikanan Indonesia (Persero), PT Bhandha Ghara Reksa (Persero), dan PT Pertani (Persero).

Menteri BUMN Erick Thohir merencanakan pembentukan Holding Pangan tersebut dengan didahului oleh pemetaan *input, production, offtake, primary processing, storage, trading, distribution* dan *retail sales*. Pembentukan BUMN kluster pangan ini juga agar masing-masing anggotanya fokus ke *core* bisnis dan tidak *overlapping* satu dengan yang lainnya.

Proses yang tengah digodok Kementerian BUMN dan antar kementerian terkait lainnya ini, sangat mempengaruhi PPI dalam penyusunan RKAP dan maupun RJPP 2020-2024.

Dalam proses perjalanan penyusunan RJPP 2020-2024, PPI sedikit banyak berbeda dalam proses dan penentuan program kerjanya. Arahkan Kementerian BUMN melalui Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk, PPI diarahkan untuk merubah inisiatif strategis dan *value creation* dalam RJPP tersebut. Dalam konsep bisnis model yang dirancang, PPI berperan sebagai *trading capabilities* kluster pangan, yang artinya dalam skala kluster, PPI sebagai *offtaker* produk BUMN anggota kluster pangan.

Atas hal tersebut, Bapak Kindy Rinaldy Syahrir, Direktur Keuangan, SDM & Umum PPI, dalam kesempatan pertama melakukan inisiasi atas pembahasan HPP, *Term Of Payment* dan Pembiayaan terkait *alignment process offtake produk/ komoditi* kluster pangan.

“PPI merespon cepat arahan Kementerian BUMN dan RNI Holding atas perubahan inisiatif strategis dan *value creation* PPI dalam RJPP 2020-2024

yang masih dilakukan *adjustment*, supaya fungsi kami BUMN masing-masing dapat mendorong akselerasi terhadap tujuan besar pemerintah untuk memperbaiki kemandirian dan ketahanan pangan nasional. Ini kami lakukan dengan lebih mengintegrasikan penyerapan produk atau komoditi di kluster pangan, diawali dari hulu terkait pembiayaan, *term of payment* dan HPP,” papar Kindy dalam diskusi daring bersama direksi BUMN kluster pangan. **IP (IRB)**



## Eskalasi Kerja Sama PPI dan Satoria Group dalam Pemasaran Produk Farmasi dan Agro di Indonesia

Melalui kerja sama distribusi antara PPI dengan Satoria ini, untuk pemasaran produk infus yang telah beralih penggunaan bahan botol infus dari PE atau Polythelene ke PP yang menjadi anjuran Kemenkes dan BPOM, akan semakin terjaga mutu dan kualitas dari infus akan semakin terjaga.

Dalam kunjungan ke pabrik Satoria Agro Industri dan Satoria Aneka Industri di Pasuruan, Jawa Timur, Fasika Khaerul Zaman Direktur Utama dan Anton Mart Irianto Direktur Operasi PPI, membahas kerja sama lanjutan dalam bidang produk agro dan makanan ringan.

Melalui kedistributoran utama PPI di Satoria, tujuannya adalah untuk turut berperan serta aktif di dalam industri kesehatan dalam negeri khususnya dalam ketersediaan pasokan cairan infus dan ampoule di seluruh rumah sakit pemerintah di daerah, Dinas

Kesehatan, dan Puskesmas yang melayani program BPJS.

PPI selama ini juga bekerjasama dengan pabrik farmasi seperti PT Harsen, PT MJB Pharma, Pyridam Farmasi, dan lain-lain, untuk mendistribusikan produk farmasi melalui cabang PPI seluruh Indonesia.

Selain itu PPI juga bekerjasama dengan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Multinasional untuk menjadi sub-distributor produk farmasi, seperti PT Merapi Utama Pharma, PT Tiga A, PT Sagi Capri, dan lain-lain.

PPI juga sebagai salah satu distributor dari BioFarma. Produk yang didistribusikan adalah vaksin, serum, dan alat diagnostik melalui cabang PPI seluruh Indonesia. PPI menyalurkan produk Biofarma untuk program tender pemerintah dan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (e-catalog).

PPI kian agresif memperkuat lini usahanya di sektor farmasi dengan memperkuat jalinan Kemitraan dengan Satoria Group, yang telah terjalin sejak tahun 2018.

Vaksin merupakan produk yang tidak boleh dijual bebas. Tak hanya proses produksi, pendistribusian vaksin pun dilakukan secara khusus. PPI memenuhi aspek administrasi, teknis cara distribusi yang baik, dan memahami sistem penyimpanan vaksin.

Tentunya PPI sebagai BUMN berharap, selain aktif melakukan sinergi dengan sesama BUMN, sinergi dengan swasta juga dapat berjalan seiring, saling melengkapi peran terhadap perekonomian nasional, dan bersama-sama berperan lebih besar dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, dan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi. (IRB/ADT)



## PPI Release Ekspor Pupuk Nonsubsidi Ke Timor Leste

PPI berhasil melakukan ekspor perdana pupuk nonsubsidi ke Timor Leste pada (19/02/2021). Kegiatan ekspor ini merupakan langkah awal bagi PPI untuk melaksanakan rencana kerja sama imbal dagang antara Republik Indonesia dengan Republik Demokrasi Timor Leste.

PPI menggandeng PT Petrokimia Gresik dalam melakukan ekspor tahap I ini yang berupa pupuk nonsubsidi SP-36 sebanyak 2000 kg dan NPK Phonska Plus sebanyak 3000 kg.

Secara geografis, Timor Leste berbatasan darat langsung dengan wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur, sehingga hal ini memudahkan pihak PPI dalam akses pengiriman barang. Ke depan PPI

secara intensif akan terus melakukan peninjauan untuk menangkap peluang dan potensi dalam rangka memenuhi kebutuhan Pemerintah Timor Leste.

Ekspor ini sendiri dilakukan langsung oleh PPI Cabang Kupang.

“Ekspor perdana ini merupakan jalan pembuka bagi ekspor produk-produk yang lain nantinya. Pupuk nonsubsidi, pakan ternak, dan pestisida, menjadi salah satu produk unggulan PPI Cabang Kupang. Kami optimis bisa positif kembali di triwulan I 2021 ini,” ujar Nandung Tatag S, Regional Manager PPI Cabang Kupang dalam pernyataannya di lapangan.

Direktur Komersial PPI, Eko Budianto, sejalan dengan pernyataan Nandung.

“Hasil pertanian dan alat pertanian akan kami penuhi untuk langkah selanjutnya. Peningkatan ekspor ini jelas membantu meningkatkan peran BUMN bagi program pemulihan ekspor nasional yang menjadi program pemerintah terutama di tengah kondisi pandemic ini.” jelas Eko pada kesempatan terpisah di Jakarta.

PPI sebagai anggota klaster pangan dalam lini trading, terus melakukan transformasi dengan akselerasi dalam berbagai aspek. Pemenuhan nilai-nilai strategis prioritas BUMN diinternalisasikan dalam strategic alignment program kerja 2021.

IRB



# PPI hadir dalam Pemaparan Roadmap dan Model Bisnis BUMN Klaster Pangan dalam FGD Komisi VI DPR RI dengan Kementerian BUMN

Direksi PPI hadir dalam FGD yang dihelat pada (17/02) melalui media daring, bersama Komisi VI DPR RI, Kementerian BUMN dan BUMN Kluster Pangan.

Paparan disampaikan oleh Wamen I BUMN Bapak Pahala Mansury terkait *Roadmap* dan inisiatif strategis masing-masing BUMN Pangan dan Pupuk serta Perum Bulog.

Sebagai koordinator kluster pangan, Direktur Utama RNI Holding juga memberikan gambaran model bisnis anggota BUMN Kluster Pangan.

Komisi VI DPR RI dalam tanggapannya mengharapkan *roadmap* rencana Holding Pangan dapat diakselerasikan melalui kemandirian dan kedaulatan pangan yang mampu memanfaatkan semua infrastruktur yang ada dengan melakukan orkestrasi dan kerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk mempercepat tujuan kedaulatan pangan.

Fasika Khaerul Zaman Direktur Utama PPI menyampaikan bahwa sampai saat ini PPI telah mengikuti setiap proses inisiatif dalam tahapan rencana Kementerian BUMN dalam pembentukan Holding pangan.

"PPI siap menjalankan prioritas tugas yang diembankan dalam kapasitasnya sebagai fungsi trading didalamnya," ungkap Fasika dalam pernyataannya di Jakarta.

Saluran distribusi PPI di 32 cabang tersebar diseluruh Indonesia, dapat dimanfaatkan dengan baik dalam ketersediaan dan keterjangkauan pangan di masyarakat, begitu juga untuk pangan strategis dalam membantu ketersediaan stok dan stabilisasi. **P** (IRB)

## BUMN Klaster Pangan dan Satgas Pangan Polri Gelar Audiensi

BUMN Klaster Pangan menggelar audiensi dengan Satgas Pangan Polri dalam rangka memperkuat Sinergi Penguatan Sektor Pangan Nasional di Bareskrim Polri, Jakarta, Senin, (22/02/2021).

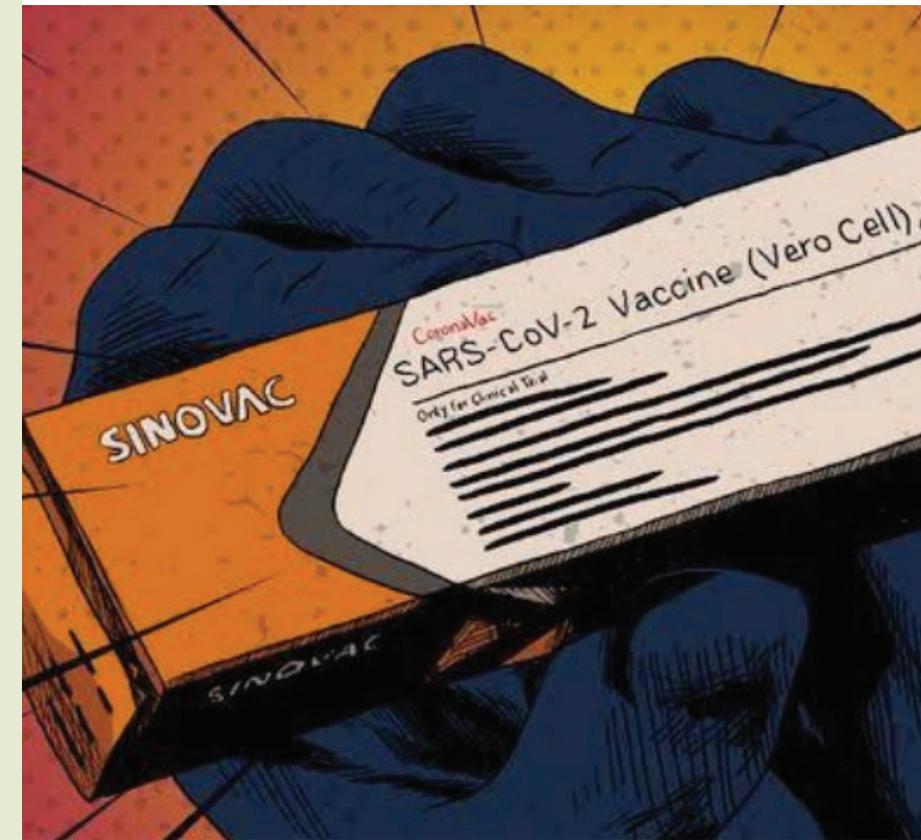
Acara tersebut dihadiri Direktur Utama @PPIPersero Fasika Khaerul Zaman, Direktur Utama @RNHolding Arief Prasetyo Adi, Direktur Utama BUMN Klaster Pangan, serta Kasatgas Pangan Polri Brigadir Jenderal Polisi Helmy Santika, beserta Tim Satgas Pangan Polri.

Dalam kesempatan tersebut Arief mengatakan audiensi diharapkan dapat memperkuat kerja sama antara BUMN Klaster Pangan

dengan Satgas Pangan dalam menjaga stabilitas pangan nasional.

Kolaborasi antara kedua pihak sangat penting, mengingat baik BUMN Klaster Pangan maupun Satgas Pangan memiliki tujuan dan cita-cita yang sama. Menurut Arief, misi mewujudkan ketahanan hanya dapat terlaksanakan melalui kolaborasi yang solid antara berbagai pihak, untuk itu ia berharap BUMN Klaster Pangan dan Satgas Pangan Polri dapat saling mendukung dalam menjalankan peran masing-masing.

BUMN Klaster Pangan sendiri memiliki peran yang lebih besar dari sisi industri dan bisnis baik dari tingkat hulu hingga hilir. Sementara itu, Brigjen Pol Helmy, mengatakan, pihaknya menyambut baik inisiatif dari BUMN Klaster Pangan dalam mendukung upaya pengamanan pangan nasional. Ia memastikan, Satgas Pangan Polri siap bersinergi dan berkolaborasi dengan BUMN Klaster Pangan guna mewujudkan tujuan bersama, yaitu menjamin ketersediaan pangan, menjamin jalur distribusi tidak terganggu dan memastikan harga yang terjangkau. **P** (ADT)



## Vaksin Lolos Uji Klinis

Sobat Laba Bersih PPI, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) secara resmi telah mengeluarkan izin EUA (*Emergency Use Authorization*) atas Vaksin Covid-19 yang pertama kali kepada vaksin produksi Sinovac yang bekerja sama dengan BioFarma. Hal ini melengkapi rekomendasi "Halal dan Suci" yang telah dikeluarkan oleh MUI sebelumnya.

Dengan demikian, vaksin Covid-19 tersebut telah terbukti aspek keamanan, khasiat, dan mutunya berdasarkan data-data dukung yang memadai. Tiga aspek yang dilihat BPOM yakni efikasi, netralisasi dan imunogenisitas.

Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa vaksin yang akan digunakan di Indonesia adalah vaksin yang

telah diuji melalui serangkaian penelitian di berbagai negara dan terbukti aman.

Semoga vaksin ini jadi awal terbentuknya imunitas masyarakat secara luas (*herd immunity*) dan akan berdampak juga pada bergeraknya perekonomian nasional yang lebih maju. **P** (ADT)

# Trade Outlook 2021

Sobat laba bersih PPI, Presiden Jokowi memaparkan arahannya terkait tugas Kementerian Perdagangan dalam strategi meningkatkan *traffic* perdagangan Negara, melalui stabilisasi harga serta meningkatkan daya beli masyarakat; membantu UKM, dengan membantu pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menembus pasar ekspor, termasuk memperbaiki struktur kerja dengan Balai Latihan Ekspor; serta meningkatkan ekspor, melalui perjanjian kerja sama perdagangan internasional, salah satunya dengan negara-negara tujuan ekspor nontradisional.



Menteri Perdagangan RI, Muhammad Lutfi, menyampaikan dalam siaran pers Kementerian Perdagangan, bahwa untuk mewujudkan arahan Presiden, Menteri Perdagangan akan mendorong iklim usaha yang kondusif dan membantu para pelaku usaha untuk dapat terus bekerja, terutama di tengah kondisi pandemi ini sehingga perekonomian nasional dapat terus bergerak.

Apa yang PPI lakukan dalam upaya mendukung program pemerintah tersebut?

Tentu saja sebagai BUMN Perdagangan dan sebagai *trading capabilities* Holding Pangan, PPI akan mendukung Kementerian Perdagangan untuk menjaga kestabilan harga, membantu pelaku UKM, dan meningkatkan ekspor melalui kerja sama perdagangan internasional. Hal ini juga sesuai dengan 5 Prioritas Utama Kementerian BUMN yang secara insiatif diimplementasikan dalam RJP 2020-2024 dan RKAP 2021 PT PPI.

PPI akan mendukung upaya pemerintah untuk mencapai target sasaran strategis tahun 2021 baik dalam sektor Perdagangan Dalam Negeri maupun Perdagangan Luar

Negeri, sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah membangkitkan kembali geliat perekonomian, khususnya dalam proses pemulihan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19.

Sektor konsumsi menjadi sektor penting dalam upaya pemulihan ekonomi 2021. Sektor konsumsi menguasai 54 persen terhadap pertumbuhan GDP atau produk domestik bruto, dan menjadi pilar dasar untuk memperbaiki GDP Indonesia.

Sebagai informasi, Kementerian Perdagangan (Kemendag) memiliki enam strategi yang akan diterapkan dalam perdagangan luar negeri tahun 2021 di tengah kondisi pandemi yang diperkirakan masih akan berlangsung di tahun ini.

Strategi pertama adalah pasar nontradisional, di mana Kemendag akan mencari dan memanfaatkan peluang di negara-negara nontradisional sebagai alternatif pasar ekspor.

Kedua adalah penyelesaian perjanjian perdagangan. Kemendag menargetkan akan segera menyelesaikan 25 perjanjian perdagangan internasional.

Strategi ketiga adalah keikutsertaan di Expo Dubai dan TEI, promosi dagang di dalam dan luar negeri, seperti keikutsertaan pada Expo 2020 Dubai dan Trade Expo Indonesia 2021 di Indonesia.

Sementara strategi keempat terkait misi dagang. Dalam hal ini, Kemendag akan melakukan penguatan misi dagang yang meliputi forum bisnis, business matching serta dialog bisnis. Dengan terbatasnya mobilitas antarnegara akibat masih adanya pandemi, pemanfaatan teknologi digital akan menjadi solusi dalam strategi ini.

Selanjutnya, strategi kelima adalah memastikan arus barang masuk terutama bahan baku dan penolong, karena barang-barang tersebut yang nantinya akan diproses menjadi barang ekspor.

Sedangkan strategi keenam terkait masalah perizinan. Dalam hal ini, Kemendag akan memberikan kepastian hukum dan proses bagi para eksportir dan importir dalam pengurusan perizinan yang dilakukan. **PPI (IRB/ADT)** (Sumber Paparan Menteri Perdagangan RI dalam Trade Outlook 2021).

## Harga Gula Global Lanjutkan *Rally*, Stok Aman

Tahun 2020 merupakan periode yang penuh dengan gejolak dan ketidakpastian. Kondisi ini tidak lepas dari imbas pandemi global yang menekan kuat laju pertumbuhan ekonomi yang mana situasinya berbeda dengan krisis keuangan global tahun 2008. Salah satu dampak yang dihasilkan adalah pada harga komoditas seperti gula pasir yang terus merangkak naik.

Gula digunakan sebagai salah satu bahan makanan dan juga bahan baku produksi etanol. Ini membuat pergerakan harga gula tidak lepas dari kondisi iklim serta faktor lain yang terjadi di negara-negara produsen terbesar gula, nilai mata uang, serta harga minyak dunia.

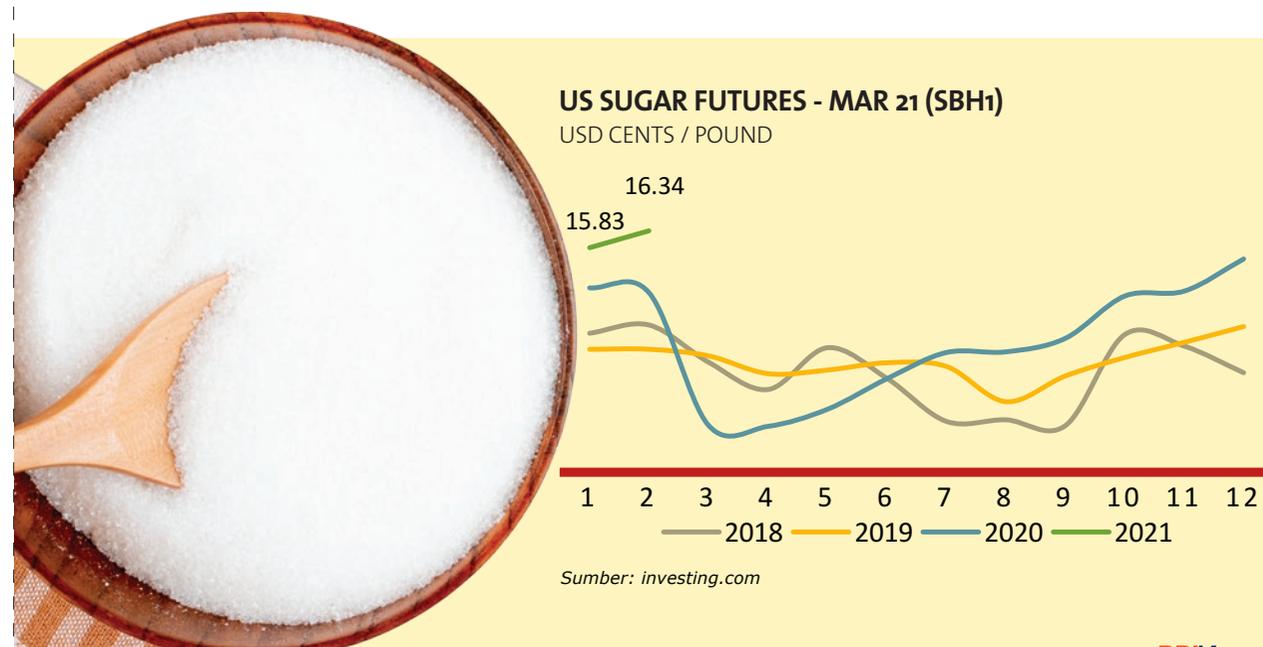
Tren bulanan harga gula menunjukkan kondisi bullish bahkan mencapai harga tertingginya (sejak Mei 2017) sebesar USD Cents 16,71/pound pada tanggal 10 Februari 2021 dengan kurs transaksi sebesar Rp14.059/USD pada saat itu. Namun, terdapat penurunan menjadi USD Cents 16,34/pound pada 15 Februari 2021.

FAO mencatat harga gula dunia naik 8,1% mtm akibat kekhawatiran pasokan global karena memburuknya panen di beberapa negara seperti Uni Eropa, Thailand, dan Amerika Selatan serta adanya penguatan permintaan pasar global (lokadata. id, 11 Februari 2021).

Berdasarkan data dari PIHPS Nasional, harga gula lokal di pasar tradisional masih stabil di angka Rp13.450 pada 15 Februari 2021 sedangkan data dari Pusat Informasi Cipinang, harga rata-rata *wholesales* dan harga *modern market* gula berada di kisaran masing-masing Rp11.500 dan Rp12.500.

Stok gula yang tersedia saat ini berada pada kisaran 800 ribu ton di samping konsumsi gula nasional sebesar 200 ribu ton per bulan sehingga cukup untuk kebutuhan hingga 4 bulan ke depan (antaranew.com, 04 Februari 2021). Di samping itu, persetujuan impor untuk semester I ini telah dikeluarkan oleh Kemendag (kontan.co.id, 02 Februari 2021) sehingga dapat berpengaruh pada stabilnya harga gula.

Namun, terdapat faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada kenaikan harga gula domestik seperti fenomena La-Nina di tahun 2021 dan siklus permintaan menjelang Lebaran yang tetap harus diwaspadai. **PPI Putri D.M.**



Sumber: investing.com

# Harga CPO Tancap Gas, Tembus MYR 3.900/Ton?

Dilihat dari data 5 tahun terakhir (2015-2019), minyak sawit merupakan ekspor komoditas terbesar ke-3 Indonesia setelah hasil manufaktur lain dan batu bara. Nilai eksportnya dapat mencapai rata-rata 15.904.396 ribu USD/tahun (Bank Indonesia). Hal ini membuat pergerakan harga minyak sawit menjadi salah satu tolak ukur yang berpengaruh terhadap kondisi perekonomian karena memiliki *multiplier effect* yang besar.



Harga minyak goreng domestik sangat bergantung pada pergerakan harga CPO dunia. Pergerakan ini utamanya dipengaruhi oleh produksi minyak sawit produsen utama (Malaysia dan Indonesia) serta permintaan global (terutama India dan China). Selain itu, sentimen terhadap *crude oil* dan pergerakan harga minyak kedelai sebagai barang substitusi juga turut mempengaruhi harga CPO.

Harga minyak sawit terus melonjak hingga menembus MYR 3.925/ton pada 15 Februari 2021. Kenaikan harga ini seiring dengan peningkatan harga minyak mentah yang telah menyentuh USD 63,30/barel (*Brent Oil Futures* – Apr'21, B1) dan merupakan harga minyak tertinggi sejak Januari 2020.

Sementara itu, data dari mpoc.org mencatatkan harga *settlement price* CPO di angka MYR 3.524/ton pada 15 Februari 2021.

Penyebab lain dari kenaikan harga CPO adalah produksi minyak sawit

## MINYAK SAWIT BERJANGKA (FCPOC1)

MYR/TON



Sumber : *investing.com*, diolah (rata-rata bulanan)

Indonesia dan Malaysia yang lebih rendah dari prediksi sebelumnya karena curah hujan tinggi dan kurangnya tenaga pekerja migran di Malaysia. (*wartaekonomi.co.id*, 15 Februari 2021)

Di dalam negeri, harga minyak goreng curah di tingkat pasar tradisional mengalami kenaikan sebesar 7,5% menjadi Rp13.600 pada Februari 2021 dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp12.650 sedangkan minyak goreng kemasan 1 liter naik 3,4% yoy menjadi Rp15.150 dan kemasan 2 liter naik 4,3% yoy menjadi Rp14.500. (PIHPS Nasional)

Sumber lain dari infopangan.jakarta menyebutkan harga minyak goreng curah tanggal 16 Februari 2021 telah menyentuh angka Rp13.967/liter.

Menjelang Ramadhan, Mentan telah memastikan kesiapan kebutuhan pangan nasional secara menyeluruh. (*finance.detik.com*, 13 Februari 2021)

Seperti di wilayah Jakarta, ketersediaan stok minyak goreng saat ini adalah sebesar 77.819 ton dibanding kebutuhan sehari sebesar 556 ton. (*republika.co.id*, 10 Februari 2021) **PI** (Penulis: Putri D.M.)

# Kakao, Si Coklat Bahan Dasar Coklat

Sobat laba bersih PPI, bulan Februari cukup identik dengan nuansa coklat. Tetapi pada kesempatan kali ini kita tidak akan membahas coklat sebagai alat rayuan.

Berbicara coklat, kita perlu tahu bahwa bahan baku pembuatan coklat adalah biji kakao yang asal mulanya dari Amerika Selatan, tetapi kemudian banyak ditanam di kawasan tropika termasuk Indonesia. Kakao menjadi salah satu komoditas perkebunan andalan Indonesia dengan nilai ekonomi tinggi dan dapat berbuah sepanjang tahun, hidup pada lingkungan alami hutan tropis. Kelembapan dan suhu menjadi prioritas yang perlu diperhatikan dalam pengembangan tanaman kakao. Tanaman kakao dengan nama latin *Theobroma cacao L.*, cocok untuk dibudidayakan dengan kultur tanah dan iklim di Indonesia.

Daerah penghasil kakao di Indonesia saat ini berada di areal yang meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Papua Barat, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Barat, Sumatera Utara, dan NAD.

Berdasarkan pemaparan Menteri Perindustrian RI, Agus Gumiwang Kartasasmita, sejak 2018 hingga saat ini, Indonesia berada di posisi ke enam sebagai negara produsen kakao di dunia setelah Pantai Gading, Ghana, Kamerun, Nigeria dan Ekuador, yang bergeser dari peringkat ke tiga pada tahun 2014.

Secara genetis, kualitas kakao di Indonesia sebetulnya tidak kalah dibandingkan dengan biji kakao dari luar negeri seperti Ghana dan Pantai Gading. Hanya saja komoditas kakao ini masih sering

menghadapi tantangan dalam proses pengolahannya.

Dr. Soetanto, peneliti Puslitkoka dan Pembina Masyarakat Kakao Indonesia, mengatakan kebanyakan biji kakao yang ada di Indonesia tidak diolah dan difermentasi dengan baik sehingga mempengaruhi dari segi kualitas.

Yang banyak dikenal, terdapat dua jenis yaitu kakao mulia atau lebih dikenal dengan *fine flavour cocoa* (FFC) dan kakao jenis lindak atau kakao biasa yang dikenal dengan istilah *bulk cocoa*. Memang saat ini, jumlah kakao mulia dengan kualitas terbaik paling banyak dihasilkan dari negara-negara Amerika Latin seperti Peru, Ekuador, dan Kolombia.

Indonesia juga sebetulnya memiliki kakao jenis mulia tetapi jumlahnya masih sangat sedikit dan hanya ada di Jawa Timur yang dikelola oleh perkebunan PTPN 12.

Dari tahun ke tahun, hasil kakao Indonesia selalu mengalami penurunan. Kualitas kakao



Indonesia yang masih tertinggal dan mengandung kadmium. Kurangnya revitalisasi terhadap pohon-pohon kakao yang sudah tua sehingga mudah terserang hama dan adanya tarif biaya masuk sebesar 4-5% ke wilayah Uni Eropa, membuat harga kakao Indonesia tidak kompetitif.

Berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan, harga referensi biji kakao pada Februari 2021 sebesar USD 2.537,37/MT, turun 3,81 persen atau USD 100,56 dari bulan sebelumnya, yaitu sebesar USD 2.637,93/MT. Hal ini berdampak pada penurunan HPE biji kakao pada Februari 2021 menjadi USD 2.249/MT, turun 4,17 persen atau USD 98 dari periode sebelumnya yaitu sebesar USD 2.347/MT.

Kementerian Pertanian menyatakan akan menggiatkan penanaman kakao di Indonesia pada tahun 2021 dengan jumlah produksi yang ditargetkan mencapai 1 juta ton. Dalam 5 tahun ke depan, hasil produksi ekspor diharapkan mencapai 3 kali lipat pada komoditas kakao dengan meningkatkan produksi sebesar 7% hingga tahun 2024. Menteri Pertanian mengatakan pihaknya telah menyiapkan 1 juta bibit kakao yang siap untuk ditanam untuk mewujudkan komitmen meningkatkan pasokan biji kakao di dalam negeri pada industri pengolahan.

Berorientasi pada pasar ekspor, produk kakao Indonesia memiliki peluang relatif terbuka. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa daya saing produk kakao Indonesia, khususnya biji kakao masih baik sehingga Indonesia masih berpeluang untuk meningkatkan ekspor dan mengembangkan pasar domestik.

**PI** (NRA)

# Plasma BUMN untuk Indonesia

BUMN COVID-19 Survivor Movement adalah Aksi Donor Nasional Plasma Konvalesen oleh Kementerian BUMN dan Perusahaan BUMN di 15 Provinsi di Indonesia.

## BUMN COVID-19 SURVIVOR MOVEMENT

#PlasmaBUMNuntukIndonesia

### Apa itu Donor Plasma Konvalesen?

Penyintas COVID-19 yang telah sembuh selama 14 hari, ditandai dengan hasil Swab RT-PCR negatif yang bersedia menyumbangkan plasmanya.

#### 1 Sehat dan prima

Pendonor dalam kondisi yang sehat dan tidak punya penyakit kronik menular melalui darah (seperti Hepatitis dan sejenisnya)

#### 2 Penyintas COVID-19

Telah dinyatakan sembuh dari COVID-19 selama minimal 14 hari dan maksimal 3 (tiga) bulan dengan bukti hasil Swab RT-PCR negatif.

#### 4 Berat badan minimal 55 KG

### Apa Saja Syarat Pendoror Plasma Konvalesen

#### 3 Diutamakan laki-laki berusia 18 - 60 tahun, atau wanita tanpa riwayat kehamilan

#### 5 Suhu tubuh berkisar antara 36,5 - 37,5 derajat celsius

#### 6 BUKAN Penyintas COVID-19 Tanpa Gejala (OTG)

#### 7 Bersedia menandatangani informed consent (persetujuan donor darah)



<http://bit.ly/plasmaBUMN>

## BUMN COVID-19 SURVIVOR MOVEMENT

#PlasmaBUMNuntukIndonesia

### ALUR DONOR PLASMA KONVALESEN

- 1 Calon donor mengisi form yang berisi persetujuan donor
- 2 Calon donor didaftarkan ke bank darah RSPP dan dilakukan screening awal oleh bank darah RSPP
- 3 Data calon pendonor disampaikan oleh RSPP kepada PIC dari PMI
- 4 Final screening data calon pendonor oleh PMI
- 5 Calon donor menerima jadwal pelaksanaan donor dan melakukan rapid antibodi
- 6 Calon donor melakukan donor di PMI
- 7 Pendonor menerima sertifikat apresiasi dalam bentuk digital



<http://bit.ly/plasmaBUMN>

# KEMASAN BARU SAHABAT LAMA



Lebih dari **30** Tahun  
Telah Menjadi Sahabat Petani Indonesia

Lebih dari 30 tahun hadir sebagai sahabat petani, Dharmabrand menjadi salah satu brand pestisida terpercaya di Indonesia. Melalui 32 kantor cabang yang tersebar di seluruh Indonesia, PT PPI (Persero) mendistribusikan Dharmabrand secara menyeluruh kepada agen dan distributor, sehingga Dharmabrand mudah didapatkan oleh para petani.



**DHARMABRAND**